

# SIARAN PERS

## **Bawaslu Perkuat Pengawasan Coktas PDPB Triwulan I 2026**

Martapura-April 2026, Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Banjar terus memperkuat fungsi pengawasan dalam tahapan Pencatatan Hasil dan Penelitian Terbatas (Coktas) pada Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan I Tahun 2026. Langkah ini dilakukan guna memastikan akurasi dan validitas data pemilih sebagai fondasi utama dalam penyelenggaraan pemilu yang demokratis dan berintegritas.

Dalam pelaksanaan pengawasan, jajaran Bawaslu Kabupaten Banjar melakukan pencermatan terhadap proses pencatatan hasil pemutakhiran data yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Banjar. Fokus utama pengawasan meliputi kesesuaian prosedur, kelengkapan dokumen pendukung, serta ketepatan dalam mengakomodasi perubahan data pemilih, seperti pemilih baru, pemilih tidak memenuhi syarat (TMS), serta perbaikan elemen data.

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Humas Bawaslu Kabupaten Banjar, Muhaimin, menegaskan bahwa tahapan Coktas merupakan bagian krusial dalam menjaga kualitas daftar pemilih. "Melalui pengawasan yang melekat dan sistematis, kami memastikan setiap perubahan data pemilih dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan," ujarnya.

Oleh karena itu, Bawaslu Kabupaten Banjar juga melakukan uji petik secara terbatas terhadap data hasil pemutakhiran guna memastikan tidak adanya potensi kesalahan, seperti data ganda atau pemilih yang tidak lagi memenuhi syarat namun masih tercantum dalam daftar di sejumlah kecamatan, yakni Kecamatan Astambul, Beruntung Baru, Kertak Hanyar, Martapura Timur dan Sungai Tabuk. Pengawasan ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama pemangku kepentingan terkait, termasuk pemerintah daerah dan instansi pencatatan sipil.

Bawaslu juga mengimbau masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam proses PDPB dengan melaporkan apabila menemukan ketidaksesuaian data pemilih di lingkungannya. Partisipasi publik dinilai menjadi elemen penting dalam mendukung terciptanya daftar pemilih yang akurat, mutakhir, dan komprehensif.

Dengan pengawasan yang optimal, diharapkan proses pemutakhiran data pemilih dapat menghasilkan daftar pemilih yang kredibel serta mendukung terselenggaranya pemilu yang jujur, adil, dan demokratis.



